

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PEMERINTAH KAMPUNG SUNGAI SELODANG KECAMATAN SUNGAI MANDAU KABUPATEN SIAK

Dea Afriza, Panca Setyo Prihatin

deaafriza@student.uir.ac.id

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau

Received: 05-09-2024

Revised: 24 -09-2024

Approved: 28-09-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintah Kampung Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak. Penelitian berjenis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan dengan langkah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang yang dilihat dari 3 (tiga) indikator yakni 1) Pengembangan, 2) Memperkuat Potensi atau Daya, dan 3) Melindungi telah berjalan. Di mana program yang diberikan kepada masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang pada tahun 2023-2024 terdapat berbagai jenis atau bentuk kegiatan pemberdayaan seperti budi daya ikan gurami, ternak sapi, ayam petelur, dan peningkatan keahlian mengelas. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang selama melaksanakan kegiatan berupa cara pandang atau wawasan masyarakat. Di mana masyarakat beranggapan program pemberdayaan hanya sebatas menerima bantuan dan pelatihan, setelah itu tidak dikembangkan lagi oleh masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Pemerintah Kampung

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu langkah yang terus menerus dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat. Beragam program pemberdayaan diciptakan dan dilaksanakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus memperlihatkan berjalannya fungsi pemerintah dalam berbangsa dan bernegara.

Program pemberdayaan dilakukan sampai ke tingkat yang paling rendah yakni desa. Di mana pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan pemberdayaan sebagai acuan dan pedoman pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat. Salah satu desa yang diberikan kewenangan untuk menyelenggarakan roda pemerintahan yang salah satu tugasnya melaksanakan pemberdayaan masyarakat adalah Kampung Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kecamatan Siak yang dihuni sebanyak 1.379 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 697 jiwa dan perempuan sebanyak 682 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 434

Kampung Sungai Selodang saat ini dipimpin oleh seorang kepala desa atau disebut Penghulu dengan dibantu 1 orang sekretaris desa, 3 orang kepala urusan (Kaur) dan 5 orang staf. Diketahui dari jumlah penduduk yang ada di Kampung Sungai Selodang sebagian besar masyarakatnya memiliki pendapatan sebagai petani (petani sawit dan karet) dan nelayan tradisional. Untuk kurun waktu 2 tahun terakhir 2022 dan 2023 pemerintah Kampung Sungai Selodang telah mengalokasikan dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat kampung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun kegiatan tersebut yakni:

Tabel 1
Kegiatan Pemberdayaan Kampung Sungai Selodang Tahun 2022-2023

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Peserta	Anggaran	Sumber Dana
1	2022	Pelatihan budidaya cabe	5 orang	30.205.000	APBKamp
		Pelatihan budidaya semangka	5 orang	15.850.000	
		Pelatihan budidaya terong	5 orang	27.525.000	
		Pelatihan budi daya ikan patin	15 orang	88.450.000	
2	2023	Pelatihan budi daya ikan gurami	5 orang	25.925.000	APBKamp
		Pelatihan beternak sapi	22 orang	9.450.000	
		Pelatihan kewirausahaan pemuda (mengelas)	4 orang	8.000.000	
		Penyuluhan pencegahan stunting	15 orang	4.500.000	

Sumber: Kantor Kampung Sungai Selodang, 2024.

Data yang ditampilkan pada tabel di atas menerangkan bahwa telah ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan pemerintah Kampung Sungai Selodang dalam upaya memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Kegiatan-kegiatan pemberdayaan ini seluruhnya bersumber dari Dana Kampung yang dialokasikan dari pemerintah pusat dan seluruh kegiatan pemberdayaan dilaksanakan oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang dengan membentuk TPK (Tim Pelaksana Kegiatan). Sementara pemateri atau narasumber untuk semua kegiatan berasal dari Dinas yang ada di Kabupaten Siak.

Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan pemerintah desa sebagaimana dalam penelitian Nardin (2019) menunjukkan peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat pada Program BUMDes Desa Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu sesuai dengan program strategi pemberdayaan yang meliputi pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat (swasta), pengembangan usaha produktif, dan penyediaan informasi tepat guna belum sepenuhnya berjalan efektif. Kushandajani & Permana (2020) menyimpulkan bahwa kemampuan kepala desa untuk membangun jaringan antar aktor menjadi kunci keberhasilan dalam merancang dan secara simultan mengimplementasikan program inovasi pemberdayaan.

Hasil penelitian Patriani & Padilah (2022) menyatakan bahwa program pemberdayaan melalui pertanian terintegrasi bisa menghasilkan berbagai kegiatan yang menambah penghasilan masyarakat. selain itu masyarakat tidak hanya disuruh memelihara ikan, namun juga dilatih dan dibina agar berhasil dan berkembang. Azis (2022) menyimpulkan bahwa Pemerintah Desa Kertamukti telah berupaya dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat petani melalui pelatihan-pelatihan, menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung kebutuhan masyarakat petani. Dengan demikian peran Pemerintah Desa Kertamukti cukup baik walaupun kurang maksimal.

Razali (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa pemerintah desa Pangke telah mampu memberdayakan masyarakat melalui beberapa program-program pemberdayaan yaitu: pertama pengaktifan kelembagaan, kedua peningkatan peran serta masyarakat dengan kegiatan pelaksanaan kerja bakti, perlombaan desa, musrenbang desa serta pembangunan fisik, ketiga peningkatan ekonomi produktif dengan kegiatan pemberian pelatihan pande besi dan pelatihan bordir.

Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di Kampung Sungai Selodang diberikan kepada masyarakat yang dipilih oleh pemerintah desa sesuai dengan jenis kegiatannya. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan diberikan kepada masyarakat

penerima secara individu-individu yang memiliki pendapatan pada bidang masing-masing seperti bertani, nelayan, dan pemuda, serta kader posyandu. Bantuan ini untuk meningkatkan potensi dan membuka peluang kerja bagi masyarakat dalam memperoleh pendapatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

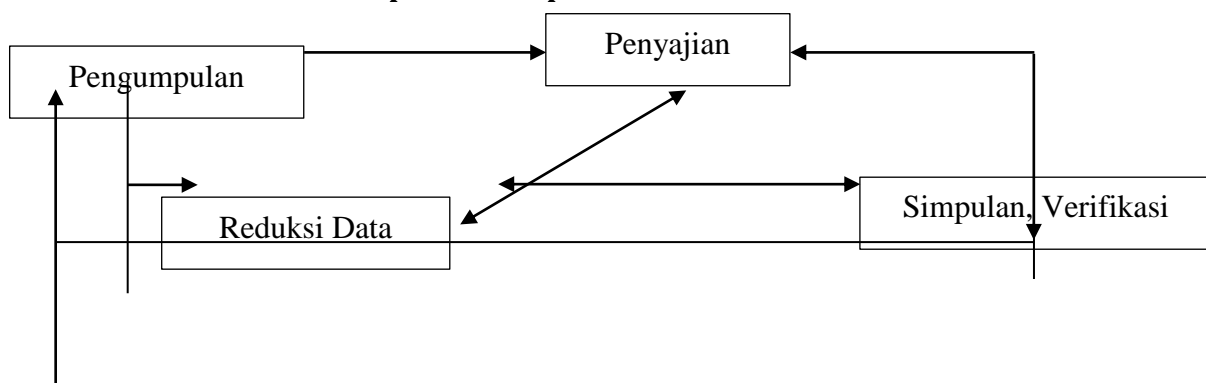
Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah penulis uraikan maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat oleh Pemerintah Kampung Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan utama atau key informan adalah Penghulu Kampung Sungai Selodang. Informan tambahan yakni Ketua BPKam (Badan Permusyawaratan Kampung), Kaur Urusan Pemerintahan, Masyarakat Petani dan Nelayan Kampung Sungai Selodang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung, yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis dan bentuknya kemudian disajikan secara deskriptif.

Proses analisa data dilakukan meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan alur sebagaimana tergambar di bawah ini:

Gambar 1 : Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif



(Saleh, 2017:67)

Teknik ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengsinkronkan proses analisis data dari berbagai sumber dan dari teknik yang berbeda sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan alur ini data akan disederhanakan untuk melihat keterkaitan, kategori dan sifat data sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

Konsep Pemerintahan

Secara etimologi pemerintah berasal dari kata "perintah" yang ditambah dengan awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga pemerintahan berarti perbuatan, proses, cara, hal atau urusan dari badan yang memerintah.

Menurut Braz dalam Syafie (2013:35) "Pemerintahan umum adalah pemerintahan yang sebagaimana menjadi kompetensi dari berbagai instansi milik negara, yang di dalam kehidupan modern sekarang ini, memainkan peranan yang sangat penting".

Pemerintahan adalah segala kegiatan yang terorganisir yang bersumber kepada kedaulatan dan kemerdekaan, berlandaskan dasar negara. Rakyat atau penduduk juga wilayah suatu negara memiliki tujuan untuk mewujudkan negara berdasarkan konsep dasar negara tersebut (Budiardjo, 2003 ;21). Pemerintahan menunjukkan pada aktivitas kekuasaan dalam berbagai ranah publik. Ia tidak sajak merujuk pada pemerintah itu sendiri namun berkaitan pula pada aktivitas berbagai konteks kelembagaan dengan tujuan mengarahkan, mengendalikan, mengatur semua hal yang berkaitan dengan ranah publik seperti kepentingan warga negara (Labolo, 2014 : 23).

Dengan demikian pemerintahan merupakan upaya mengelola kehidupan berbangsa dan bernegara secara baik dan benar guna mencapai tujuan yang disepakati bersama.

Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya memberikan daya (*empowerment* atau penguatan kepada masyarakat, karena itu pemberdayaan dapat disamakan dengan perolehan kekuatan dan akses terhadap sumberdaya untuk mencari nafkah (Suaib, 2023:17).

Mardikanto (2018:41-42) mengatakan inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu :

- a. Pengembangan (*enabling*) yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasikan dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi atau daya (*empowerment*), perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.
- c. Melindungi, tujuan akhir dari pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan

Konsep Pemerintahan Desa

Rauf dan Sri (2015:14) mengatakan desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang didiami atau dihuni oleh sekelompok orang yang saling kenal mengenal satu sama lainnya, memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan sangat identik dengan hak dan wewenang untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dan masyarakatnya sendiri.

Dengan demikian jelaslah bahwa desa merupakan satu kesatuan kelompok masyarakat yang menghuni suatu wilayah dengan memiliki batas-batas wilayah tertentu dan memiliki ketentuan hukum yang mengaturnya dalam mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Pemerintahan Desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat lainnya, yaitu sekretaris desa, pelaksana teknis dan unsur kewilayahan, yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi budaya setempat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kampung Sungai Selodang salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Siak memiliki potensi pertanian, perkebunan, perikanan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam bidang jasa dan ekonomi. Untuk itu dengan potensi yang dimiliki

perlu dilakukan pemberdayaan kepada masyarakat agar tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi semakin baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat di Kampung Sungai Selodang masih hidup dengan tingkat kesejahteraan yang rendah atau masih terdapat masyarakat miskin. Untuk itu, upaya-upaya pemberdayaan perlu dilaksanakan dengan memperhatikan kesesuaian potensi dan kemampuan yang ada di masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang dengan mengedepankan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. Di mana tolak ukur penelitian ini menjadi salah satu ukuran yang digunakan dalam melihat pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah Kampung Sungai Selodang.

1. Pengembangan (*Enabling*)

Pengembangan menjadi langkah pertama yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pemberdayaan, sehingga pada penelitian ini ditetapkan beberapa sub indikator sebagai penilaiannya yakni pemetaan potensi masyarakat, menetapkan skala prioritas atau potensi yang ada, dan menetapkan kegiatan pemberdayaan, serta melaksanakan kegiatan pemberdayaan.

a. Pemetaan potensi masyarakat

Pemetaan potensi masyarakat menjadi langkah utama yang harus diperhatikan sebelum merumuskan rencana kegiatan pemberdayaan. Hal ini dilaksanakan agar pemberdayaan yang dilaksanakan tepat sasaran dan tepat tujuan, sehingga mampu memberi dampak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil wawancara dengan Bapak Sampung Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Langkah langkah yang dilakukan pemerintah kampung yaitu dengan beberapa cara, antara lain: a) Mengundang dan mensosialisasikan kepada masyarakat terkait potensi yang ada pada masyarakat Kampung Sungai Selodang. b) Mengelompokkan masyarakat yang mempunyai potensi di bidang pertanian dan peternakan. c) Melaksanakan pelatihan terkait bidang pertanian dan peternakan. d) Memberikan sarana dan prasarana guna melihat perkembangan masyarakat dalam mengelola kegiatan tersebut. e) Memberikan penghargaan kepada masyarakat yang memiliki potensi dalam mengembangkan suatu usaha atau kegiatan yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja Kampung Sungai Selodang.* (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)

Pemerintah Kampung Sungai Selodang sudah melaksanakan pemetaan potensi daerah. Setiap RT menyampaikan laporan potensi wilayah masing-masing, lalu dikumpulkan pada setiap dusun untuk dijadikan satu agar dapat ditemukan titik potensinya dan menjadi potensi umum dari kampung ini. Pada umumnya potensi kampung sungai selodang ini berupa perkebunan, pertanian, dan perikanan.

Pemerintah Kampung Sungai Selodang telah menetapkan potensi daerahnya, sehingga dibuat pemetaan potensi yang menjadi dasar dalam melaksanakan kegiatan yang salah satunya adalah program pemberdayaan.

Tabel 2
Potensi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

No.	Jenis Potensi	Kriteria	Kendala
1.	Tanaman pangan	Sangat potensial	Masih kurangnya minat masyarakat dalam bercocok tanam. Sistem pemasarannya
2.	Perkebunan	Sangat potensial	Harga TBS yang tidak menentu, harga pupuk yang mahal, harga racun mahal, sulitnya masyarakat membuka lahan dikarenakan lahan masyarakat masuk dalam kawasan konsensi pihak perusahaan.

No.	Jenis Potensi	Kriteria	Kendala
3.	Peternakan	Sangat potensial	Sistem pemasarannya, Masyarakat banyak ingin beternak sapi, dan kendala dokter hewan khusus di kecamatan tidak ada (<i>dokter hewan terletak di luar kecamatan</i>)
4.	Perikanan	Sangat potensial	Sistim pemasarannya, Alat tangkap ikan dan perahu nelayan yang belum memadai
5.	Jasa dan perdagangan	Sangat potensial	Akses jalan yang kurang memadai.
6.	Wisata	Potensial	Masih belumnya di kenal masyarakat luas

Berdasarkan dari hasil wawancara dan data pengamatan yang peneliti temukan, maka dapat dikatakan bahwa dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang telah melaksanakan pemetaan potensi daerah dan masyarakat, sehingga pemetaan ini menjadi data awal yang menjadi pedoman pemerintah dalam merencanakan kegiatan pemberdayaan di Kampung Sungai Selodang.

b. Menetapkan skala prioritas atas potensi yang ada

Menetapkan skala prioritas atas potensi yang ada merupakan kebijakan yang diambil pemerintah kampung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menyesuaikan visi misi yang sudah disepakati.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni:

Skala prioritas pada tahun 2024, yaitu di bidang pemberdayaan masyarakat kampung, yang menjadi prioritas pemerintah kampung adalah kegiatan ayam petelor, yang akan dikelola oleh kelompok masyarakat yang mempunyai potensi dalam pengelolaan ayam petelor tersebut. (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)

Tahun 2024 ini telah ada program pemberdayaan masyarakat berupa bantuan dan pelatihan kepada masyarakat melalui program ayam petelur. Program ini diberikan kepada masyarakat yang memiliki potensi sebagai peternak ayam, sehingga program ini akan berjalan memberi dampak meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ayam petelur dan pelatihan yang telah ditetapkan pemerintah kampung Sungai Selodang dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 194.761.850,- Penerima bantuan ini berjumlah 2 kelompok masyarakat.

c. Menetapkan kegiatan pemberdayaan

Menetapkan kegiatan pemberdayaan merupakan langkah yang diambil pemerintah desa dari hasil pemetaan dan penetapan skala prioritas. Menetapkan kegiatan pemberdayaan diambil dari kajian-kajian dan kesepakatan dari pemerintah dengan perwakilan masyarakat, sehingga penetapan kegiatan pemberdayaan menjadi tepat sasaran dan sesuai tujuan yang hendak dicapai.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Kegiatan yang sudah di ada dalam APBKam yaitu kegiatan ayam petelor. (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)*

Pemerintah Kampung Sungai Selodang sudah menetapkan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu program kerja pada setiap tahunnya. Di mana pada tahun 2024 kegiatan yang tertuang pada APBKam yaitu kegiatan ayam

petelor. Sasaran dari program ini yang diutamakan pemberdayaan untuk menunjang perekonomian masyarakat.

Program pemberdayaan masyarakat yang sudah ditetapkan pada tahun 2024 yang tertuang dalam APBK dan program tersebut saat penelitian sedang berlangsung proses kegiatannya. Di mana pada tahun 2023 telah ditetapkan program pemberdayaan yakni budi daya gurami, mengelas, ternak sapi. Kemudian tahun 2024 hanya ada 1 program pemberdayaan masyarakat yakni ayam petelur dan pelatuhnya. Peneliti perhatikan dari 2 tahun terakhir terdapat beberapa program pemberdayaan yang telah ditetapkan dengan alokasi anggaran yang hampir mendekati yakni berkisar Rp. 190.000.000.

Dengan demikian pemerintah Kampung Sungai Selodang sudah menetapkan program pemberdayaan masyarakat. Program-program pemberdayaan masyarakat yang ditetapkan setiap tahunnya berbeda-beda dan menyasar masyarakat yang berbeda, sehingga program pemberdayaan ini dapat dirasakan masyarakat dan tentunya akan mempercepat pertumbuhan tingkat kesejahteraan masyarakat.

d. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan

Melaksanakan kegiatan pemberdayaan merupakan langkah akhir dari indikator pengembangan. Di mana kegiatan pemberdayaan yang sudah direncanakan lalu disepakati untuk dilaksanakan, maka ditetapkan untuk dapat dilaksanakan kegiatan pemberdayaan sesuai dengan yang sudah direncanakan dan disepakati sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang melibatkan banyak pihak terutama aparatur kampung sebagai pelaksananya, masyarakat kampung sebagai penerima manfaat, dan tenaga ahli sebagai mentor dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Program pemerintah kampung terkait pengelolaan ayam petelor, seandainya kegiatan ini berhasil, maka kedepannya pemerintah kampung akan mengalokasikan dana lebih besar lagi agar masyarakat dapat menaikkan taraf ekonominya, selain itu juga, pemerintah kampung akan mengembangkan kegiatan di bidang pertanian, seperti contoh penanaman cabe, semangka, terong, dan lain sebagainya.* (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Edi Mansur merupakan Kaur Keuangan Kampung Sungai Selodang menyatakan bahwa: *Kegiatan pemberdayaan setiap tahunnya dimasukkan dan ditetapkan dalam APBKam dengan rata-rata alokasi anggaran yang dipersiapkan pemerintah Kampung Sungai Selodang yakni Rp. 190.000.000 – Rp. 200.000.000,-. Anggaran ini atas kesepakatan antara pemerintah kampung dengan BPKam.* (Wawancara pada hari Jumat, tanggal 09 Agustus 2024)

Pemerintah Kampung Sungai Selodang sudah melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. program-program pemberdayaan tersebut ada yang bersifat bantuan langsung seperti pemberian bibit ikan, sapi, ayam petelur dan didukung dengan pelatuhannya. Kemudian ada juga pemberdayaan yang bersifat meningkatkan keahlian masyarakat berupa keterampilan mengelas dan menjahit.

Pemerintah Kampung Sungai Selodang telah melaksanakan kegiatan pemberdayaan dengan berbagai program kegiatan pemberdayaan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pemerintah Kampung Sungai Selodang dengan menetapkan TPK (Tim Pelaksana Kegiatan), lalu melibatkan berbagai pihak atau tenaga ahli sesuai bidangnya, dan masyarakat penerima manfaat sebagai sasaran dari program pemberdayaan tersebut.

Dengan demikian secara umum indikator pengembangan (*enabling*) pada penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang sudah berjalan sebagai diharapkan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan setiap tahunnya berbeda-beda, sehingga masyarakat yang menjadi sasaran dari pemberdayaan dapat dijangkau dalam upaya mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahunnya rata-rata alokasi anggaran yang dipersiapkan pemerintah Kampung Sungai Selodang dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat berkisar Rp. 190.000.000 – Rp. 200.000.000,-. Pemerintah telah melakukan pemetaan potensi masyarakat, menetapkan skala prioritas atas potensi yang ada, kemudian ditetapkan kegiatan pemberdayaan, dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan.

2. Memperkuat Potensi atau Daya (*Empowerment*)

Memperkuat potensi atau daya (*empowerment*), perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses ke dalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.

a. Memberikan bimbingan

Memberikan bimbingan merupakan langkah yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dilaksanakan. Memberikan bimbingan tidak hanya dalam bentuk materi sesuai jenis kegiatan pemberdayaan, tetapi juga bimbingan yang mampu mendorong dan meningkatkan semangat dari penerima bantuan.

Hasil wawancara dengan Bapak Sampung Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Setiap kegiatan pemberdayaan ada diberikan bimbingan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Pemerintah memberikan bimbingan kepada TPK agar melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana. Lalu menyampaikan pesan dan semangat kepada penerima bantuan agar memanfaatkan sebaik mungkin program ini* (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)

Menurut hasil wawancara dengan masyarakat Kampung Sungai Selodang yang pernah menerima bantuan dari program pemberdayaan yakni Bapak Agustus, Ibu Sariah, dan Bapak Edi Anto menyatakan bahwa: *Pada waktu mengikuti kegiatan, penghulu menyampaikan beberapa pesan dan memberikan dorongan semangat. Penghulu berpesan anggaran ini berasal dari uang seluruh masyarakat desa dan bapak/ibu sebagai penerimanya diharapkan dapat memanfaatkan sebaik mungkin dengan memberikan hasil yang baik seperti memanfaatkan semua yang sudah diterima agar bisa meningkatkan ekonomi keluarga. Jangan pernah menyerah dan membuang-membuang kesempatan ini, gunakan kesempatan ini sebagai mungkin. Dan jangan salah gunakan kepercayaan yang telah diberikan pemerintah dan masyarakat kepada Bapak/Ibu, manfaatkan program ini untuk Bapak/Ibu dan keluarga memperoleh kesejahteraan yang lebih baik lagi* (Wawancara pada hari Sabtu dan Ahad tanggal 10-11 Agustus 2024)

Pemerintah Kampung Sungai Selodang telah memberikan bimbingan pada program pemberdayaan masyarakat. Bimbingan yang diberikan berupa pengetahuan dan peningkatan keahlian yang secara langsung diberikan kepada masyarakat. kemudian bimbingan yang memberikan pesan dan dorongan semangat kepada masyarakat oleh penghulu.

b. Memberikan dukungan

Memberikan dukungan merupakan sikap dan tindakan yang ditunjukkan

pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat. Dukungan ini biasanya diberikan pada saat kegiatan pemberdayaan berlangsung dan setelah kegiatan pemberdayaan dilaksanakan.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Tentunya kami selalu mendorong masyarakat untuk memanfaatkan program pemberdayaan yang diterimanya dengan sebaik-baik mungkin, agar program ini bisa memberi dampak ke depannya bagi perbaikan ekonomi keluarga maupun masyarakat luas.* (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)

Menurut hasil wawancara dengan masyarakat Kampung Sungai Selodang yang pernah menerima bantuan dari program pemberdayaan yakni Bapak Agustus, Ibu Sariah, dan Bapak Edi Anto menyatakan bahwa: *Ada, berupa dorongan agar kami memanfaatkan sebaik mungkin kegiatan yang diikuti ini* (Wawancara pada hari Sabtu dan Ahad tanggal 10-11 Agustus 2024)

Pemerintah Kampung Sungai Selodang telah memberikan dorongan pada program pemberdayaan masyarakat. Dorongan yang diberikan berupa pesan dan motivasi kepada masyarakat penerima oleh penghulu.

c. Melakukan pemantauan

Melakukan pemantauan merupakan tindakan yang ditunjukkan setelah kegiatan pemberdayaan selesai. Di mana pemantauan ini sebagai bentuk perhatian, agar penerima bantuan dapat menjalankan bantuan dengan sebaik-baiknya.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Kepada masyarakat penerima bantuan pemberdayaan yang sudah diberikan pemerintah kampung. Ada beberapa yang kami datangi langsung untuk melihat perkembangan atas bantuan yang difteri masyarakat dan ada juga yang ditanya pada saat bertemu dalam beberapa kesempatan* (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)

Menurut hasil wawancara dengan masyarakat Kampung Sungai Selodang yang pernah menerima bantuan dari program pemberdayaan yakni Bapak Agustus, Ibu Sariah, dan Bapak Edi Anto menyatakan bahwa: *Kita ini sekampung tentu jangkauannya tidak terlalu luas, terkadang pemerintah datang melihat langsung seperti ternak yang dipelihara, kebun yang sedang diolah. Dan terkadang waktu bertemu disempatkan juga untuk bertanya* (Wawancara pada hari Sabtu dan Ahad tanggal 10-11 Agustus 2024)

Pemerintah Kampung Sungai Selodang telah melakukan pemantauan kepada masyarakat penerima bantuan pada program pemberdayaan masyarakat. Melalui pemantauan yang telah dilakukan pemerintah, diharapkan penerima bantuan dapat memanfaatkan dengan maksimal berbagai jenis bantuan yang diterimanya.

3. Melindungi

Melindungi, tujuan akhir dari pemberdayaan adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan diri ke arah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan

a. Memberikan kemudahan berusaha

Memberikan kemudahan berusaha merupakan bentuk perhatian yang ditunjukkan pemerintah kepada masyarakat. Kemudahan yang diberikan sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat seperti perizinan dan sebagainya.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Tentunya kami senantiasa memberikan*

kemudahan kepada masyarakat terutama pada penerima bantuan. Jika usahanya terus berkembang akan kami bantu untuk membesarkannya dengan memberikan kemudahan izin usaha dan lainnya (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)

Ada perhatian yang dilakukan pemerintah kampung dalam program pemberdayaan masyarakat dengan memberikan kemudahan berusaha. Di mana masyarakat penerima bantuan pemberdayaan yang usahanya menjadi maju tentunya ke depan membutuhkan bantuan dari pemerintah baik itu berupa perizinan dan sebagainya, sehingga pemerintah kampung telah memberikan kemudahan untuk itu pada masa mendatang.

b. Menjaga keberlangsungan kegiatan

Menjaga keberlangsungan kegiatan merupakan langkah yang dijalankan pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas dari masyarakat penerima bantuan pemberdayaan dengan memberikan tahapan-tahapan yang lebih baik lagi.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Tentu kita menjaga agar masyarakat penerima bantuan terus menjalankan kegiatannya. Terutama kegiatan yang pernah diberikan atau diterima dari pemerintah (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)*

Ada perhatian yang dilakukan pemerintah kampung dalam program pemberdayaan masyarakat dengan menjaga keberlangsungan kegiatan. Di mana masyarakat penerima bantuan pemberdayaan yang usahanya menjadi maju tentunya ke depan membutuhkan bantuan dari pemerintah baik itu berupa perizinan dan sebagainya, sehingga pemerintah kampung telah memberikan kemudahan untuk itu pada masa mendatang.

c. Membuka peluang dan kesempatan bagi yang lain

Membuka peluang dan kesempatan bagi yang lain merupakan pergiliran pemberian bantuan pemberdayaan kepada masyarakat, sehingga penerima bantuan tidak terfokus pada orang yang sama. Hal ini perlu dilakukan agar penerima pemberdayaan semakin meluas dan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai.

Hasil wawancara dengan Bapak Samping Pomi selaku Penghulu Kampung Sungai Selodang memberikan informasi yakni: *Tentunya setiap tahun telah ditetapkan rencana pemberdayaan yang berbeda-beda. Selain itu pada jenis kegiatan yang sama, penerima hanya diberikan satu kali saja tidak ada peluang penerima yang mendapatkan pemberdayaan ganda (Wawancara pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2024)*

Ada perhatian yang dilakukan pemerintah kampung dalam program pemberdayaan masyarakat dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat. Di mana masyarakat penerima bantuan pemberdayaan mendapatkan kesempatan yang sama, sehingga semua masyarakat dapat merasakan program pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang dan memiliki peluang yang sama untuk maju dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Afriansyah (2023:2) yang menyatakan Pemberdayaan masyarakat sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah Kampung Sungai Selodang merupakan upaya untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program yang tepat guna.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang yang dilihat dari 3 (tiga) indikator yakni 1) Pengembangan, 2) Memperkuat Potensi atau Daya, dan 3) Melindungi telah berjalan. Di mana program yang diberikan kepada masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang pada tahun 2023-2024 terdapat berbagai jenis atau bentuk kegiatan pemberdayaan seperti budi daya ikan gurami, ternak sapi, ayam petelur, dan peningkatan keahlian mengelas.
2. Kendala yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Kampung Sungai Selodang selama melaksanakan kegiatan berupa cara pandang atau wawasan masyarakat. Di mana masyarakat beranggapan program pemberdayaan hanya sebatas menerima bantuan dan pelatihan, setelah itu tidak dikembangkan lagi oleh masyarakat.

Saran

Adapun saran yang hendak peneliti sampaikan sebagai bentuk masukan dalam pemberdayaan masyarakat yakni:

1. Hendaknya pemerintah kampung menyampaikan skala prioritas pemberdayaan masyarakat beserta sasaran yang hendak dicapai. Seperti pemberdayaan ayam petelur sasarannya adalah masyarakat yang memiliki kemampuan sebagai peternak ayam dan tujuannya agar usaha tersebut dapat berkembang untuk meningkatkan ekonomi keluarga maupun masyarakat sekitarnya.
2. Hendaknya pemerintah kampung melakukan sosialisasi agar masyarakat penerima bantuan program pemberdayaan dapat memanfaatkan bantuan yang diterimanya dengan sungguh-sungguh, dan hendaknya pemerintah melakukan penentuan dan meminta masyarakat penerima untuk memberikan laporan secara berkala. Hal ini untuk memastikan program pemberdayaan berjalan dan tepat sasaran, sehingga tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku-buku:

- Abdoellah, Awan Y & Yudi Rusliana. (2016). *Teori & Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Afriansyah, dkk. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: Global Eksekutif Teknologi
- Budiarjo, Mariam. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Igirisa, Irawaty. (2022). *Kebijakan Publik Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris*. Yogyakarta: Tanah Air Beta
- Labolo Muhadam. (2014). *Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu Kajian, Teori, Konsep, dan Pengembangannya*. Raja Grafindo Persada.
- Mardikanto, Totok. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Jakarta: Alfabeta.
- Suaib. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Indramayu: Adab

- Miles, Matthew & Huberman, A Michael. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Rauf, Rahyunir dan Sri Maulidiah. 2015. *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan
- Suaib. (2023). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Indramayu: Adab
- Syafiie, Inu Kencana.(2013). *Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Mandar Maju.
- Yunus, Saifuddin. dkk. (2017). *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh: Bandar Publishing.

Jurnal/Skripsi:

- Asma, J., Mone, A., & Burhanuddin. (2021). Fungsi Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Soro Barat Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. *Jurnal KIMAP*, 1(1).
- Azis, M. V. N. A. (2022). Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 7(1).
- Kushandajani, & Permana, I. A. (2020). Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Desa: Peran Kepemimpinan Lokal dalam Perspektif Relasi Antar Aktor. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(1).
- Nardin, Y. (2019). Kebijakan Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Program BUMDES. *JISIP*, 8(3).
- Patriani, I., & Padilan, A. H. (2022). Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Nanga Sayan Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat. *Khatulistiwa Profesional: Jurnal Pengembangan SDM dan Kebijakan Publik*, 3.
- Razali, M. T. (2023). Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Pangke Kecamatan Meral Kabupaten Karimun). *Jurnal Kemunting*, 4(2).
- Suharto. (2023). Kebijakan Pemerintah Desa dalam Mewujudkan Peran Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Senapolhi 5 Fisip UNWAHAS*.
- Syahida, N. A., et al. (2022). Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Air Minum Bali (Banyu Mili) Desa Paringan. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(2).

Peraturan Perundang-undangan:

- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Pembangunan Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Peraturan Daerah Kabupaten Siak No. 1 Tahun 2015 tentang Perubahan Penamaan Desa Menjadi Kampung